

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi menuntut segala aspek kehidupan masyarakat untuk berubah, lebih berkembang dan maju. Suatu perusahaan jika ingin memiliki keseimbangan lintasan yang baik, yang berjalan efektif dan efisien perlu mengurangi *waste* karena pada hakikatnya, perusahaan manufaktur menggunakan material yang cukup banyak dan tentunya hal ini akan mengakibatkan perusahaan tersebut mempunyai *waste* (pemborosan) yang tidak sedikit dalam proses produksi (Utama, et al., 2016). *Waste* adalah seluruh kegiatan yang tidak memberikan nilai tambah atau *non value added*. Sehingga, perusahaan harus meminimasi *waste* atau kendala-kendala yang mengganggu proses produksi agar proses produksi dapat berjalan lancar (Maulana, et al., 2016).

PT. Fajar Putra Plasindo merupakan sebuah perusahaan di Indonesia yang bergerak di bidang produksi plastik, yang didirikan oleh Albert Tjondrooesoemo pada tahun 2016. Perusahaan ini beralamat di Jl. Raya Raos Pecinan, Desa Carat Kejapanan - Kabupaten Pasuruan Jawa Timur Indonesia. Produk utama yang dihasilkan oleh PT. Fajar Putra Plasindo adalah Plastic Pallet. Plastic Pallet terdiri dari beberapa varian yaitu Plastic Pallet NS 1111.4.-4D, Plastic Pallet NS 1210.2-T, Plastic Pallet FS 1210.2-4.T, Plastic Pallet NS 1212.4-4T dan Plastic Container. Perbedaan kelima jenis pallet tersebut terletak pada ukurannya. Selain Plastic Pallet, produk lain yang dihasilkan adalah *Plastic Chair*, *Plastic Bucket TC 15*, *Plastic Animal Food Container* dan *Leg Shield*. Perusahaan ini termasuk kategori *Make To Order*. Dalam pembuatan produk di PT. Fajar Putra Plasindo tersebut masih terdapat pemborosan di area produksi berupa *defect* / produk cacat. Dimana prosentase jumlah produk cacat dengan jumlah produksi yaitu 4%, Selain itu terdapat pemborosan (*waste*) *Overproduction*. Dimana melakukan produksi berlebih meskipun perusahaan sudah ada jadwal pemesanan. Dan juga ada *waste Inventory*. Dimana terjadi penumpukan *inventory* pada bahan baku, barang setengah jadi dan produk jadi. Munculnya *waste inventory* jika dikaitkan dengan

biaya maka dapat meningkatkan biaya produksi dan juga biaya simpan, maka dari itu perlu dilakukan perbaikan secara kontinyu (*Continuous Improvement*). Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah menggunakan konsep *lean manufacturing*. *Tools* yang dapat digunakan adalah *value stream mapping* yang diintegrasikan dengan biaya. Tujuan dari *tools* ini adalah untuk mengurangi biaya produksi yang diakibatkan dari munculnya *waste* selama proses produksi berlangsung.

Penelitian yang dilakukan Abuthakeer (2010) tentang *value stream mapping* dengan penggabungan aspek biaya, diperoleh pengurangan waktu proses 34%, dan biaya produk sebesar Rs 125. Kemudian penelitian Akbar (2011) yang mengintegrasikan *value stream mapping* dengan biaya pada PT. X Stamping Industries diperoleh total *value added cost* berkurang sebesar 2,6% dan total *non value added cost* berkurang sebesar 53,4%. Selanjutnya peneliti Antandito, et al (2014), mengintegrasikan *value stream mapping* dengan biaya, didapatkan hasil yaitu *inventory cost* berkurang Rp 33.590,00, & target biaya yang ditentukan pada total *value added* dan *non value added cost* yakni sebesar Rp 24.000,00. Untuk itu penelitian ini juga menggunakan pendekatan *Lean Manufacturing* dengan metode *cost integrated value stream mapping* dimana berdasarkan penelitian sebelumnya, pendekatan ini mampu untuk mengidentifikasi masalah dan memberikan saran-saran perbaikan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang diangkat yaitu “Bagaimana memperkecil pemborosan/*waste* dengan mempertimbangkan biaya pada *value stream mapping* di PT. Fajar Putra Plasindo ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan *waste* kritis.
2. Menghitung biaya pada *value stream mapping*.

3. Mengidentifikasi penyebab *waste*.
4. Memberikan alternatif usulan untuk memperkecil *waste*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian pada skripsi ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi alternatif bagi yang berminat mengambil penelitian mengenai *lean manufacturing*.
2. Perusahaan mendapatkan suatu rancangan alternatif dalam mengeliminasi pemborosan/*waste* dengan perhitungan biaya untuk memperkecil *manufacturing cost* yang dapat diterapkan di perusahaan.

1.5 Batasan Masalah dan Asumsi

Agar penelitian dapat memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka dilakukan pembatasan masalah seperti yang ada di bawah ini :

1. Penelitian hanya memberikan usulan tanpa melakukan implementasi.
2. Perhitungan waktu diperoleh dari hasil pengamatan.
3. Biaya yang dibahas merupakan biaya dalam pendekatan *cost integrated value stream mapping*.